

HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN POSITIF DAN *CHILD WELL-BEING* PADA ORANG TUA DENGAN ANAK TUNARUNGU DI YOGYAKARTA

Salma Safira Sukma Ikhsani

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia
16320170@students.uui.ac.id

Dian Sari Utami

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia
043200102@uui.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengasuhan positif dan *child well-being* berdasarkan orang tua dengan anak tunarungu di Yogyakarta. Anak dengan tunarungu menghadapi berbagai tantangan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari yang dapat mengancam perkembangan serta kesejahteraan anak. Pengasuhan positif diketahui dapat menunjang kesejahteraan anak dengan adanya kehangatan dan keterlibatan orang tua serta metode disiplin yang positif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan 73 orang tua dengan anak tunarungu berusia 6 – 13 tahun. Hasil penelitian dianalisis melalui uji korelasi *Spearman's Rho* dan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *child well-being* dan pengasuhan positif dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,01$) dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,366$. Hal ini menunjukkan bahwa pengasuhan positif orang tua dapat menunjang kesejahteraan diri anak dengan tunarungu.

Kata Kunci: pengasuhan positif; kesejahteraan anak; tunarungu

Kualitas pengasuhan orang tua sangat berperan dalam mempengaruhi perkembangan karakteristik dan perilaku anak serta dinamika keluarga (Armstrong, Birnie-Lefcovitch, & Ungar, 2005; Sanders, 2008). Frick (Shelton, Frick, & Wootton, 1996) menyatakan bahwa pengasuhan positif meliputi adanya keterlibatan orang tua dalam aktivitas sehari-hari anak dan juga pemberian dorongan atau dukungan (*reinforcement*) terhadap perilaku anak yang tepat dan konsisten. Pengasuhan positif juga meliputi penerapan metode disiplin yang positif dan disertai rasionalisasi kepada anak. Berbagai penelitian telah menemukan bahwa pengasuhan positif berdampak positif terhadap penyesuaian diri, kemampuan sosial, dan menurunkan masalah perilaku pada anak (Barber, dkk, 2005; Caspi, dkk, 2004; Castro-Schilo, dkk, 2013; Eisenberg, dkk., 2005; Leidy, Guerra, & Toro, 2010; Loeber & Stouthamer-Loeber, 1986).

Sayangnya, terdapat beberapa kasus yang menemukan adanya perilaku pengasuhan yang kurang positif dari orang tua yang memiliki anak dengan disabilitas, salah satunya anak dengan tunarungu (Cooper, 2014). Sebagian besar anak dengan tunarungu lahir dari orang tua berpendengaran normal, sehingga orang tua tidak memiliki pengalaman dalam merawat anak dengan tunarungu (Antonopoulou, Hadjikakou, Stampoltzis, & Nicolaou, 2012; Luckner & Velaski, 2004; Utami, 2018). Orang tua dari anak dengan tunarungu pun ditemukan mengalami kesulitan untuk mengendalikan emosi dan kesabarannya akibat perilaku anak yang sulit diatur atau tidak disiplin, sehingga cenderung sulit menerapkan pengasuhan positif kepada anaknya (Utami, 2018; Quittner, dkk, 2010; Walker, Arbretton, Pepper, & Farley, 2013).

Pada sisi lain, pengasuhan positif berdampak pada peningkatan *child well-being* anak dengan tunarungu. *Child well-being* merupakan aspek penting dalam menunjang

kehidupan dan perkembangan anak di masa depan. *Child well-being* meliputi kondisi anak secara keseluruhan dalam kehidupannya (Semerci & Erdoğan, 2014; *United Nations International Children's Fund*, 2007), namun secara khusus *child well-being* setidaknya meliputi kesehatan fisik dan mental/emosional yang baik serta hubungan sosial dan keberfungsian mandiri yang baik pada anak (Lloyd & Emerson, 2017; Statham & Chase, 2010). Anak dengan gangguan pendengaran atau tunarungu cenderung mengalami permasalahan perilaku, emosional, dan sosial yang lebih tinggi dari anak-anak lain pada umumnya. Hal ini dikarenakan adanya kesulitan anak untuk mengkomunikasikan perasaannya dan memahami serta dipahami oleh orang lain (Baker, dkk, 2009; Konuk, Erdogan, Atik, & Ugur, 2006; Lelyana, 2017; Stevenson, Kreppner, Pimperton, Worsfold, & Kennedy, 2015).

Berbagai penelitian telah menunjukkan dampak pengasuhan positif yang meliputi kehangatan, dukungan, dan kelekatan antara orang tua dengan anak mampu membentuk perilaku asertif, eksploratif, mandiri, dan kontrol diri yang lebih baik pada anak. Anak juga lebih kompeten secara sosial, mampu menjalin hubungan positif dengan teman sebayanya, dan memiliki *self-esteem* yang lebih tinggi (Papalia & Feldman, 2012; Santrock, 2012). Pengasuhan yang positif juga diketahui menunjang keberhasilan anak di sekolah dan meningkatkan kemampuan bahasa pada anak (Luster, Lekskul, & Oh, 2004). Selain itu, pengasuhan positif juga berhubungan dengan kemampuan sosial anak yang lebih baik (Eisenberg, Zhou, Spinrad, Valiente, Fabes, & Liew, 2005). Hintermair (Utami, 2018) pun menyatakan bahwa *child well-being* secara keseluruhan menjadi indikator penting terhadap kualitas hidup anak dengan tunarungu beserta dengan *self-esteem*

dan kesehatan mental yang baik. Hal ini menunjukkan pentingnya menerapkan pengasuhan positif untuk meningkatkan *child well-being* pada anak dengan tunarungu.

Sayangnya, penelitian terkait pengasuhan orang tua dengan anak tunarungu masih jarang dilakukan di Indonesia (Utami, 2018). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengasuhan positif dan *child well-being* pada orang tua dengan anak tunarungu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner berbentuk skala *Likert* kepada subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan 73 orang tua dengan anak tunarungu yang berusia 6 – 13 tahun di Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi 2 sekolah luar biasa (SLB) dan 1 sekolah inklusi yang menerima siswa dengan tunarungu di Yogyakarta. Peneliti menyampaikan kuisioner penelitian kepada pihak sekolah yang kemudian diserahkan kepada orang tua siswa. Peneliti mengambil kembali kuisioner yang telah diisi dari pihak sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengasuhan positif orang tua adalah skala *Positive Parenting* yang diambil dari *Alabama Parenting Questionnaire – Preschool Revision* (Clerkin, Marks, Policaro, & Halperin, 2007) dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,799$. Kemudian, instrumen untuk mengukur tingkat *child well-being* adalah skala *Kidscreen – 10 Index Proxy Version* (Ravens,-Sieberer, dkk, 2010) yang khusus dikembangkan untuk dapat diisi oleh orang tua dan dianalisis dengan model Rasch serta melakukan konversi skor menjadi *T-Score* ($M=50$, $SD=10$). Skala tersebut memiliki nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha*

sebesar $\alpha = 0,613$. Kemudian dilakukan uji korelasi *Spearman Rho's* untuk melihat hubungan antar kedua variabel. Sebelumnya dilakukan pula uji asumsi, yaitu uji normalitas dan linearitas pada kedua variabel.

HASIL

Terdapat 73 subjek dalam penelitian ini yang merupakan orang tua, baik ayah maupun ibu yang memiliki anak dengan tunarungu berusia 6 - 13 tahun dan berdomisili di Yogyakarta. Berdasarkan data yang didapatkan, subjek penelitian dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, usia anak, pekerjaan, dan cara berkomunikasi dengan anak. Berikut deskripsi subjek dalam penelitian ini:

Tabel 1. Deskripsi Subjek

Gambaran Subjek	Keterangan	Jumlah	Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	31,5%
	Perempuan	48	65,8%
	Tidak Menyebutkan	2	2,7%
Usia Subjek	< 31- 40 tahun	50	68,5%
	41 – >50 tahun	23	31,5%
Usia Anak	6 – 9 tahun	39	53,4%
	10 – 13 tahun	34	46,6%
Pekerjaan	Bekerja	41	56,2%
	Tidak Bekerja	29	39,7%
	Tidak Menyebutkan	3	4,1%
Metode Komunikasi	Verbal	18	24,7%
	Non-Verbal	13	17,8%
	Verbal dan Non-Verbal	37	50,7%
	Tidak Menyebutkan	5	6,8%

Berdasarkan data yang didapatkan pada penelitian ini, maka dapat dilihat pencapaian skor subjek pada masing-masing variabel pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 : Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor			
	Minimal	Maksimal	Rerata	Standar Deviasi
Pengasuhan Positif	36	60	52,60	4,99
<i>Child Well-Being</i>	29,62	78,65	50	10

Sesuai dengan nilai rerata dan standar deviasi skor pencapaian subjek, maka dapat diketahui distribusi skor subjek pada masing-masing skala yang terlihat pada tabel 3 dan 4 berikut:

Tabel 3 : Distribusi Skor Skala *Child Well-Being*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$X < 40$	Rendah	12	16,4%
$40 \leq X < 60$	Sedang	45	61,6%
$X > 60$	Tinggi	16	22%

Tabel 4 : Distribusi Skor Skala Pengasuhan Positif

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$X < 47,61$	Rendah	10	13,7%
$47,61 \leq X < 57,59$	Sedang	54	74%
$X > 57,59$	Tinggi	9	12,3%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar subjek mendapat skor pengasuhan positif dan menilai kesejahteraan anaknya pada kategori sedang. Hasil analisis data penelitian kemudian menunjukkan bahwa pengasuhan positif berhubungan secara signifikan terhadap *child well-being* yang dinilai oleh orang tua terhadap anaknya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 : Hasil Uji Korelasi *Spearman Rho's*

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (p)
<i>Child Well-Being</i> *Pengasuhan Positif	0,366	0,001

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa pengasuhan positif dapat memprediksi tingkat *child well-being* secara signifikan, artinya semakin tinggi tingkat pengasuhan positif maka semakin tinggi pula *child well-being*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh beberapa ahli (Broberg, 2012; MacKenzie, Nicklas, Brooks-Gunn, & Waldfoegel, 2011; Owen, Slep, & Heyman, 2012) yang menemukan bahwa pengasuhan yang positif dengan memberikan dukungan, kasih sayang, serta metode disiplin yang positif akan menunjang *child well-being* dengan adanya peningkatan area perkembangan diri anak. Pengasuhan positif yang diterapkan orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan anak dengan disabilitas (Dychess, 2012).

Frick (Shelton, Frick, & Wootton, 1996) mengungkapkan bahwa pengasuhan positif merupakan salah satu dimensi pengasuhan orang tua yang berdampak positif terhadap perkembangan anak. Pengasuhan positif merupakan praktik pengasuhan yang didasari oleh nilai-nilai positif dari perilaku orang tua terhadap anaknya. Pengasuhan positif meliputi adanya dukungan, kehangatan dan keterlibatan orang tua secara positif dalam kehidupan anak serta penerapan metode disiplin positif yang konsisten dan disertai penjelasan.

Terdapat dua aspek dalam pengasuhan positif, yaitu adanya keterlibatan orang tua dan penguatan positif. Frick (Shelton, Frick, & Wootton, 1996) mengungkapkan aspek keterlibatan orang tua meliputi adanya keaktifan orang tua untuk terlibat dalam kehidupan anak sehari-hari yang dapat ditandai dengan kehangatan serta sensitivitas orang tua terhadap kebutuhan anak. Orang tua yang memberikan pengasuhan positif pada anaknya akan mendampingi dan mendukung

keseharian anak dalam menghadapi berbagai tantangan (Dyches, dkk, 2012; Schofield, Conger, & Neppl, 2014; Shelton, Frick, & Wootton, 1996). Kepekaan atau sensitivitas orang tua terhadap kebutuhan anak serta kasih sayang dan dukungan orang tua menjadi landasan penting bagi *child well-being* (Broberg, 2012; Lawler, Shaver, & Goodman, 2011; McDougall, 2011).

Pengasuhan orang tua pun merupakan salah satu faktor keluarga yang dapat mempengaruhi *child well being*. Perilaku orang tua yang penuh kasih sayang terhadap anaknya baik secara fisik seperti memeluk maupun emosional seperti memuji anak menunjang kesejahteraan sosio-emosional dan kognitif anak (Davidov & Grusec, 2006; Deater-Deckard, Ivy, & Petrill, 2006; Newland, 2014). Pengasuhan positif berdampak positif terhadap penyesuaian diri, kemampuan sosial, dan menurunkan masalah perilaku pada anak (Barber, dkk, 2005; Caspi, dkk, 2004; Castro-Schilo, dkk, 2013; Eisenberg, dkk., 2005; Leidy, Guerra, & Toro, 2010; Loeber & Stouthamer-Loeber, 1986).

Kemudian, adanya penguatan positif yang dijelaskan Frick (Shelton, Frick, & Wootton, 1996) sebagai dukungan dan dorongan serta penerapan metode disiplin yang positif juga mampu meningkatkan kesejahteraan anak (*child well-being*). Orang tua yang menerapkan pengasuhan positif mendampingi anak dalam menghadapi segala permasalahan yang ada, memberi dorongan dan dukungan dalam menghadapi tantangan, dan menunjukkan antusiasme serta memberi pujian kepada anak ketika anak melakukan sebuah pencapaian (Schofield, Conger, & Neppl, 2014). Berbagai penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode disiplin yang positif mampu meningkatkan kesejahteraan anak secara keseluruhan (Deater-Deckard, Ivy, & Petrill, 2006; MacKenzie, Nicklas, Brooks-Gunn, &

Waldfoegel, 2011; Owen, Slep, & Heyman, 2012).

Pengasuhan positif juga meliputi adanya pemberian dukungan dan dorongan dalam mengembangkan suatu keterampilan dan efikasi diri anak dalam melakukan keterampilan tersebut, sehingga meningkatkan *child well-being* (Newland, Chen, & Coyl-Shepherd, 2013; Paquette, Coyl-Shepherd, & Newland, 2013). Castro-Schilo dan rekan-rekannya (2013) menemukan bahwa pengasuhan positif dapat meningkatkan kemampuan sosial anak dengan teman sebayanya. Kualitas pengasuhan orang tua dan hubungan orang tua dengan anak akan berpengaruh terhadap *child well-being* dari masa kanak-kanak hingga remaja (Newland, Chen, & Coyl-Shepherd, 2013). Ketika terdapat permasalahan dalam keluarga dan orang tua tetap mampu mempertahankan pengasuhan yang positif dan suportif, maka *child well-being* pun tidak akan terganggu (Coyle, Newland, & Freeman, 2010; Sturge-Apple, Davies, & Cummings, 2006).

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari beberapa keterbatasan. Proses pengambilan data pada penelitian ini tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, melainkan menitipkan kuisioner penelitian kepada pihak-pihak sekolah yang bersangkutan. Selain itu, jumlah subjek penelitian yang tergolong sedikit juga menyebabkan kemungkinan bahwa sampel penelitian kurang mewakili populasi yang ada. Perbedaan tingkat pendidikan antar subjek yang terlibat dalam penelitian ini juga dapat mempengaruhi pemahaman subjek terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam alat ukur yang diberikan. Hasil penelitian juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu

Baker, D.H.; Quittner, A. L.; Fink, N. E.; Eisenberg, L. S.; Tobey, E. A.; Niparko, J. K.;

memperluas sebaran data serta dapat mengontrol faktor-faktor lain, seperti jenis kelamin, cara berkomunikasi, atau tingkat stres orang tua yang dapat mempengaruhi pengasuhan positif.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengasuhan positif berhubungan signifikan dengan *child well-being*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengasuhan positif orang tua dapat berperan menunjang kesejahteraan diri anak dengan tunarungu. Orang tua dengan anak tunarungu diharapkan mampu menerapkan pengasuhan positif seperti terlibat aktif dalam aktivitas sehari-hari anak, memberi dukungan dan dorongan positif terhadap perilaku anak, dan menerapkan metode disiplin yang membangun. Hasil penelitian juga dapat berkontribusi sebagai landasan atau gambaran awal dalam pelaksanaan suatu program psikoedukasi bagi orang tua dengan anak tunarungu.

DAFTAR RUJUKAN

- Agarwal, S., & Alex, J. (2018). A comparative study between the parenting style of working and non-working mothers and their child's temperament on behavioral problems: Among school going children. *The International Journal of Indian Psychology*, 6(1), 138-148. Retrieved from <https://ijip.in/articles/a-comparative-study-between-the-parenting-style-of-working-and-non-working-mothers-and-their-childrens-temperament-on-behavioural-problems-among-school-going-children/>
- & The CDaCI Investigative Team. (2009). Predicting behavior in deaf and hearing children: the influences of language,

- attention, and parent-child communication. *Development and Psychopathology*, 21(2), 373-392. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2730756/>
- Barber, B. K., Stolz, H. E., Olsen, J. A., Collins, W. A., & Burchinal, M. (2005). Parental support, psychological control, and behavioral control: assessing relevance across time, culture, and method. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 70(4), 1-147. Retrieved from <https://experts.umn.edu/en/publications/parental-support-psychological-control-and-behavioral-control-ass>
- Broberg, M. (2012). Young children's well-being in finnish stepfamilies. *Early Child Development*, 182(3-4), 401-415. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03004430.2011.646717?scroll=top&needAccess=true&journalCode=gecd20>
- Caicedo, C. (2014). Families with special needs children: family health, functioning, and care burden. *Journal of the American Psychiatric Nurses Association*, 20(6), 398-407. Retrieved from <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1078390314561326>
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2014). Dispositional optimism. *Trends in Cognitive Sciences*, 18(6), 293-299. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4061570/>
- Caspi, A., Moffitt, T. E., Morgan, J., Rutter, M., Taylor, A., Arseneault, L., . . . Polo-Thomas, M. (2004). Maternal expressed emotion predicts children's antisocial behavior problems: using monozygotic-twin differences to identify environmental effects on behavioral development. *Developmental Psychology*, 40(2), 149-161. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/14979757/>
- Castro-Schilo, L., Taylor, Z. E., Ferrer, E., Robins, R. W., Conger, R. D., & Widaman, K. F. (2012). Parents' optimism, positive parenting, and child peer competence in mexican-origin families. *Parenting: Science and Practice*, 13, 95-112. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23526877/>
- Durand, V., Hieneman, M., Clarke, S., & Zona, M. (2009). Optimistic parenting: hope and help for parents with challenging children. *Handbook of Positive Behavior Support*, 233-256. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/226867844_Optimistic_Parenting_Hope_and_Help_for_Parents_With_Challenging_Children
- Dyches, T. T., Smith, T. B., Korth, B. B., Roper, S. O., & Mandleco, B. (2012). Positive parenting of children with developmental disabilities: a meta-analysis. *Research in Developmental Disabilities*, 33, 2213-2220. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/22820061/>
- Eisenberg, N., Zhou, Q., Spinrad, T. L., Valiente, C., Fabes, R. A., & Liew, J. (2005). Relations among positive parenting, children's effortful control, and externalizing problems: a three-way longitudinal study. *Child Development*, 76(5), 1055-1071. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1351058/>
- Finley, G. E. (1998). Parental age and parenting quality as perceived by late adolescent.

- The Journal of Genetic Psychology*, 159(4), 505-506. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/9845978/>
- Flouri, E., & Buchanan, A. (2003). The role of father involvement and mother involvement in adolescents' psychological well-being. *British Journal of Social Work*, 33(3), 399-406. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/31031506_The_Role_of_Father_Involvement_and_Mother_Involvement_in_Adolescents'_Psychological_Well-being
- Greer, E. A., Grey, I. M., & McClean, B. (2006). Coping and positive perceptions in Irish mothers of children with intellectual disabilities. *Journal of Intellectual Disabilities*, 10(3), 231-248. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/16916848/>
- Hasan, N., & Power, T. G. (2002). Optimism and pessimism in children: A study of parenting correlates. *International Journal of Behavioral Development*, 26(2), 185-191. Retrieved from <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1080/01650250114300003>
- Jones, D. J., Forehand, R., Brody, G. H., & Armistead, L. (2002). Positive parenting and child psychosocial adjustment in inner-city single-parent African American families: The role of maternal optimism. *Behavior Modification*, 26(4), 464-481. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2002-15767-002>
- Kochanska, G., Aksan, N., Penney, S. J., & Boldt, L. J. (2007). Parental personality as an inner resource that moderates the impact of ecological adversity on parenting. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(1), 136-150. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2006-23056-011>
- Konuk, N.; Erdogan, A.; Atik, L.; & Ugur, M. B.; (2006). Evaluation of behavioral and emotional problems in deaf children by using the child behavior checklist. *Neurology Psychiatry and Brain Research*, 13(2), 59-64. Retrieved from <http://acikarsiv.beun.edu.tr/xmlui/handle/20.500.12628/5704>
- Kwon, Kyong-Ah, & Jeon, Hyung-Joo. (2012). Mothers' and fathers' parenting quality and toddlers' interactive behaviors in dyadic and triadic family context. *Infant and Child Development*, 21(4), 356-373. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/260596805_Mothers'_and_Fathers'_Parenting_Quality_and_Toddlers'_Interactive_Behaviors_in_Dyadic_and_Triadic_Family_Contexts
- Lai, J. C. L., & Cheng, Sheung-Tak. (2004). Health beliefs, optimism, and health-related decision: A study with Hong Kong Chinese. *International Journal of Psychology*, 39(3), 179-189. Retrieved from https://www.academia.edu/41765082/Health_beliefs_optimism_and_health-related_decisions_A_study_with_Hong_Kong_Chinese
- Broberg, M. (2012). Young children's well-being in Finnish stepfamilies. *Early Child Development*, 182(3-4), 401-415. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03004430.2011.646717>
- Davidov, M., & Grusec, J. E. (2006). Untangling the links of parental responsiveness to distress and warmth to child outcomes. *Child Development*, 77(1), 44-58. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2006-02126-004>

- Deater-Deckard, K., Ivy, L., & Petrill, S. A. (2006). Maternal warmth moderates the link between physical punishment and child externalizing problems: a parent-offspring behavior genetic analysis. *Parenting: Sciences and Practice, 6*(1), 59-78. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2006-02145-003>
- Lawler, M. J., Shaver, P. R., & Goodman, G. S. (2011). Toward relationship-based child welfare service. *Children and Youth Services Review, 33*(3), 473-480. Retrieved from https://www.academia.edu/20456549/Toward_relationship-based_child_welfare_services
- Leidy, M. S., Guerra, N. G., & Toro, R. I. (2010). Positive parenting, family cohesion, and child social competence among immigrant latino families. *Journal of Family Psychology, 24*(3), 252-260. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2010-11932-004>
- Lelyana, M. L. S. (2017). *Interaksi sosial antar-anak tunarungu dan anak tunarungu dengan 'anak dengar'*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Retrieved from https://repository.usd.ac.id/8986/2/119114018_full.pdf
- Lloyd, K., & Emerson, L. (2017). (Re)examining the relationship between children's subjective wellbeing and their perceptions of participation rights. *Child Indicators Research, 10*(3), 591-608. Retrieved from <https://link.springer.com/article/10.1007/s12187-016-9396-9>
- Loeber, R., & Stouthamer-Loeber, M. (1986). Factors as correlates and predictors of juvenile conduct problems and delinquency. In M. Tonry, & N. Morris, *Crime and justice* (pp. 29-149). Chicago: The University of Chicago Press. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/1147516>
- Luster, T., Lekskul, K., & Oh, S. M. (2004). Predictor of academic motivation in first grade among children born to low income adolescent mothers. *Early Childhood Research Quarterly, 19*, 337-353. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2004-17109-008>
- MacKenzie, M. J., Nicklas, E., Brooks-Gunn, J., & Waldfogel, J. (2011). Who spansks infants and toddlers? evidence from the fragile families and child well-being study. *Children & Youth Services Review, 33*(8), 1364-1373. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3114638/>
- Mishra, K. K. (2013). Gender and age related differences in optimism and good life. *Indian Journal of Social Science Researches, 10*(1), 9-17. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/265683327_Gender_and_age_related_differences_in_optimism_and_good_life
- Nes, L. S., & Segerstrom, S. C. (2006). Dispositional optimism and coping; a meta-analytic review. *Personality and Social Psychology Review, 10*(3), 235-251. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2006-11705-003>
- Owen, D., Slep, A. S., & Heyman, R. (2012). The effect of praise, positive nonverbal response, reprimand, and negative nonverbal response on child compliance: a systematic review. *Clinical Child and Family Psychology Review, 15*(4), 364-385. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication>

- n/230733499_The_Effect_of_Praise_Positive_Nonverbal_Response_Reprimand_and_Negative_Nonverbal_Response_on_Child_Compliance_A_Systematic_Review
- Patton, W., Bartrum, D. A., & Creed, P. A. (2004). Gender differences for optimism, self-esteem, expectations and goals in predicting career planning and exploration in adolescents. *International Journal for Educational and Vocational Guidance, 4*, 193-209. Retrieved from <https://link.springer.com/article/10.1007/s10775-005-1745-z>
- Polat, F. (2003). Factors affecting psychosocial adjustment of deaf students. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education, 8*(3), 325-339. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/8267279_Factors_Affecting_Psychosocial_Adjustment_of_Deaf_Students
- Preacher, K. J., Rucker, D. D., & Hayes, A. F. (2007). Addressing moderated mediation hypotheses: Theory, methods, and prescriptions. *Multivariate Behavioral Research, 42*(1), 185-227. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00273170701341316>
- Purba, H. I. (2011). *Perbedaan pola asuh anak oleh ibu yang tidak bekerja pada suku Jawa di desa kedai damar kecamatan tebing tinggi*. Sumatera: Universitas Sumatera Utara. Retrieved from: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/28073>
- Ravens-Sieberer, U., Erhart, M., Rajmil, L., Herdman, M., Auquier, P., Bruil, J., Power, M., Duer, W., Abel, T., Czemy, L., Mazur, J., Czimbalmas, A., Tountas, Y., Hagquist, C., Kilroe, J., the European Kidscreen Group. (2010). Reliability, construct and criterion validity of the KIDSCREEN-10 score: a short measure for children and adolescents' well-being and health-related quality of life. *Quality of Life Research, 19*, 1487-1500. Retrieved from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2977059/pdf/11136_2010_Article_9706.pdf
- Reuman, L. R., Mitamura, C., & Tugade, M. M. (2014). Coping and disability. In M. L. Wehmeyer, *The Oxford Handbook of Positive Psychology and Disability* (pp. 91-104). New York: Oxford University Press.
- Sawrikar, V., Hawes, D. J., Moul, C., & Dadds, M. R. (2019). How mothers' parental attributions affect child outcomes from a positive parenting intervention? A mediation study. *Child Psychiatry & Human Development*. Retrieved from <https://link.springer.com/article/10.1007/s10578-019-00942-0>
- Scheier, M. F., & Carver, C. S. (1994). Distinguishing optimism from neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): a reevaluation of the life orientation test. *Journal of Personality and Social Psychology, 67*(6), 1063-1078. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/1995-07978-001>
- Schofield, T. J., Conger, R. D., & Neppl, T. K. (2014). Positive parenting, beliefs about parental efficacy, and active coping: three sources of intergenerational resilience. *Journal of Family Psychology, 28*(6), 973-978. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5064951/>
- Seligman, M. E. (1991). *Learned optimism*. New York: Vintage Books.
- Semerci, P. U., & Erdoğan, E. (2014). *Defining and evaluating child well being domains and indicators through the eyes of children in Turkey*. Turkey: UNICEF Turkey. Retrieved from https://www.unicef.org/evaldatabase/files/Defining_and_Evaluating_Child_Well_

- Being_Domains_and_Indicators_through_the_Eyes_of_Children_in_Turkey.pdf
- Shaheen, F. (2015). A study of life satisfaction and optimism in relation to psychological well-being among working and nonworking women. *International Journal of Education and Psychological Research*, 4(4), 81-85. Retrieved from <http://ijep.org/panels/admin/papers/230ij18.pdf>
- Shelton, K. K., Frick, P. J., & Wootton, J. (1996). Assessment of parenting practices in families of elementary school-age children. *Journal of Clinical Psychology*, 25(3), 317-329. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/1996-01106-008>
- Statham, J., & Chase, E. (2010). *Childhood well-being: a brief overview*. United Kingdom: Childhood Wellbeing Research Centre. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/242676811_Childhood_Wellbeing_A_Brief_Overview
- Stevenson, J.; Kreppner, J.; Pimperton, H.; Worsfold, S.; & Kennedy, C. (2015). Emotional and behavioral difficulties in children and adolescents with hearing impairment: a systematic review and meta-analysis. *European Child & Adolescent Psychiatry*, 24(5), 477-496. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2015-11275-001>
- Sturge-Apple, M. L., Davies, P. T., & Cummings, E. M. (2006). Hostility and withdrawal in marital conflict: effect on parental emotional unavailability and inconsistent discipline. *Journal of Family Psychology*, 20(2), 227-238. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3529153/>
- Szarkowski, A., & Brice, P. J. (2016). Hearing parents' appraisal of parenting a deaf or hard-of-hearing child: application of a positive psychology framework. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 21(3), 249-258. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26977097/>
- United Nations International Children's Fund. (2007). *Child poverty in perspective: an overview of child well-being in rich countries*. Florence, Italy: UNICEF Innocenti Research Centre: Report Card 7. Retrieved from https://www.unicef-irc.org/publications/pdf/rc7_eng.pdf
- You, J., Fung, H. H. L., & Isaacowitz, D. M. (2009). Age differences in dispositional optimism: A cross cultural study. *European Journal of Ageing*, 6(4), 247-252. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5547345/>